

PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* DAN KEMAMPUAN VERBAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 SENDANA

Nurhidayah¹, Herna², Murtafiah³

Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Sulawesi Barat
e-mail: nurhidayahali2@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning* dan kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sendana. Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas dengan sampel penelitian sebanyak 50 siswa yaitu seluruh kelas VIII SMP Negeri 4 Sendana. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument: (1) angket *self regulated learning*; (2) tes kemampuan verbal; dan (3) tes prestasi belajar matematika. Analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan analisis regresi linear. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa: (1) *self regulated learning* berada pada kategori tinggi; (2) kemampuan verbal berada pada kategori rendah; dan (3) prestasi belajar matematika berada pada kategori sangat rendah. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa: (1) *self regulated learning* berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $3,160 \geq 2,012$ dan nilai $sig\ 0,003 \leq 0,05$; (2) kemampuan verbal berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $5,079 \geq 2,012$ dan nilai $sig\ 0,000 \leq 0,05$; dan (3) *self regulated learning* dan kemampuan verbal berpengaruh secara Bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa yang dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $18,895 \geq 3,20$ dan nilai $sig.\ 0,000 \leq 0,05$.

Kata Kunci: *Self regulated learning*, kemampuan verbal, prestasi belajar matematika.

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of self-regulated learning and verbal ability on the mathematics achievement of 8th-grade students at SMP Negeri 4 Sendana. This study is a causal ex-post facto research with a sample of 50 students, representing the entire 8th-grade class at SMP Negeri 4 Sendana. Data collection techniques included: (1) a self-regulated learning questionnaire, (2) a verbal ability test, and (3) a mathematics achievement test. Data analysis involved both descriptive analysis and inferential analysis using linear regression analysis. Descriptive analysis results indicated that: (1) self-regulated learning was categorized as high; (2) verbal ability was categorized as low; and (3) mathematics achievement was categorized as very low. Inferential analysis results showed that: (1) self-regulated learning had a significant influence on students' mathematics achievement, as evidenced by the t-value of $3.160 \geq$ the critical t-value of 2.012 and a significance value of $0.003 \leq 0.05$; (2) verbal ability also had a significant influence on students' mathematics achievement, with a t-value of $5.079 \geq$ the critical t-value of 2.012 and a significance value of $0.000 \leq 0.05$; and (3) self-regulated learning and verbal ability jointly had a significant influence on students' mathematics achievement, as indicated by an F-value of $18.895 \geq$ the critical F-value of 3.20 and a significance value of $0.000 \leq 0.05$

Keywords: *Self regulated learning, verbal ability, mathematics learning achievement*

LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peranan penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkompeten yang dibutuhkan dalam era globalisasi saat ini. Pendidikan secara umum diartikan sebagai suatu proses kehidupan dalam pengembangan diri setiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan.

Salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan adalah Pendidikan matematika karena matematika merupakan pelajaran yang dipelajari oleh setiap individu sedari dini yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan Lestari (2019) bahwa pendidikan matematika merupakan mata pelajaran yang berguna dalam membantu menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan hitung menghitung atau yang berkaitan dengan urusan angka-angka, yang memerlukan suatu keterampilan dan kemampuan untuk memecahkannya.

Prestasi belajar adalah tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan dievaluasi dapat saja rendah, sedang ataupun tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Susanti (2019, p. 32) prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui siswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi.

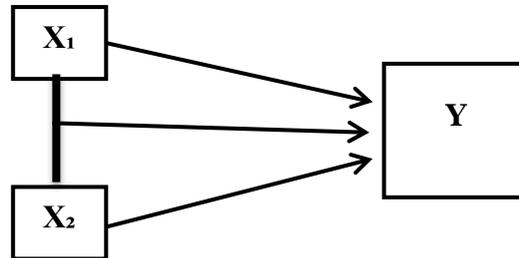
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 4 Sendana dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap salah satu guru matematika pada tanggal 14 maret 2022, bahwa prestasi belajar matematika siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari ulangan tengah semester (UTS) siswa kelas VIII dengan nilai rata-rata 19,25. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan standar nilai 73 yang telah ditetapkan oleh sekolah. Selain wawancara dengan guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa, dimana peneliti menemukan bahwa rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan cenderung memiliki perasaan takut terhadap matematika karena banyaknya hafalan rumus, simbol dan takut dengan perhitungan. Siswa juga belum terlalu mengetahui cara membaca, menulis dan membedakan antara simbol-simbol dalam matematika mengakibatkan siswa sulit menyelesaikan soal matematika apalagi yang berbentuk cerita, sehingga siswa jarang mengerjakan tugasnya secara mandiri, kebanyakan siswa mencontek hasil pekerjaan temannya. Oleh karena itu, penting bagi siswa memiliki kemampuan mengatur dan mengembangkan dirinya dalam pendidikan khususnya dalam proses belajar atau lebih dikenal dengan istilah *Self-regulated learning*. Sejalan dengan adanya *self-regulated learning*, maka seorang siswa juga membutuhkan adanya kemampuan untuk bisa menangkap dan memahami materi dengan baik dalam *self regulated learning*, yang biasa disebut dengan istilah kemampuan verbal. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh *self regulated learning* dan kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 sendana.

METODE

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang data penelitiannya menggunakan angka. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-*

post facto, yang berarti setelah fakta terjadi. Dalam penelitian ini, tidak melibatkan perlakuan akan tetapi mengungkapkan fakta secara ilmiah apa yang telah terjadi. Penelitian ini menggunakan desain asosiatif kausal dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih Sugiyono (2019). Penelitian ini akan menjelaskan hubungan sebab akibat dari variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Adapun model desain penelitian yang digunakan secara sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sendana yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, dan VIII C dengan jumlah keseluruhan 50 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 50 siswa.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan tes. Data *self regulated learning* dikumpulkan menggunakan angket *self regulated learning*, data kemampuan verbal siswa dikumpulkan dengan menggunakan tes kemampuan verbal dan data prestasi belajar matematika dikumpulkan menggunakan tes prestasi belajar matematika.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis data inferensial. Analisis data deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran data yang diperoleh berupa mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. Sedangkan analisis inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan *Software SPSS Versi 25 For Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

Deskripsi data distribusi frekuensi skor tipe kepribadian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data *Self Regulated Learning*

Data	<i>Self regulated learning</i>
Mean	59,30
Median	60,00
Modus	65
Standar Deviasi	10,110

Minimum	39
Maksimum	82

Selanjutnya data skor presentase self regulated learning siswa dapat dilihat dalam tabel distribusi berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perolehan *Self Regulated Learning*

Interval	Skor Self Regulated Learning		Kategori
	Frekuensi	persentase	
83 – 96	0	0 %	Sangat tinggi
69 – 82	7	14 %	Tinggi
55 – 68	26	52 %	Sedang
41 – 54	13	26 %	Rendah
24 – 40	4	8 %	Sangat rendah
Jumlah	50	100 %	

Berdasarkan tabel 2. di atas, menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa (8% dari 50 siswa) yang berada pada kategori sangat rendah, 13 siswa (26% dari 50 siswa) yang berada pada kategori rendah, 26 siswa (52% dari 50 siswa) yang berada pada kategori sedang, 7 siswa (14% dari 50 siswa) yang pada kategori tinggi seedangkan untuk kategori sangat tinggi tidak ada.

Deskripsi data dan distribusi frekuensi skor kemampuan verbal dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. Deskripsi Data Kemampuan Verbal

Data	Kemampuan Verbal
Mean	60,70
Median	67
Modus	67
Standar Deviasi	19,881
Minimum	27
Maksimum	100

Selanjutnya data skor presentase kemampuan verbal siswa dapat dilihat dalam tabel distribusi berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perolehan Kemampuan Verbal

Interval	Kemampuan Verbal		Kategori
	Frekuensi	persentase	
90 - 100	4	8 %	Sangat tinggi
84 – 89	2	4 %	Tinggi
75 – 83	4	8 %	Sedang
< 75	40	80 %	Rendah
Jumlah	50	100 %	

Berdasarkan tabel 4. di atas, menunjukan bahwa terdapat 40 siswa (80% dari 50 siswa) yang berada pada kategori rendah, 4 siswa (8% dari 50 siswa) yang berada pada kategori sedang, 2 siswa (4% dari 50 siswa) yang berada pada kategori tinggi, 4 siswa (8% dari 50 siswa) yang berada pada kategori sangat tinggi.

Selanjutnya deskripsi data dan distribusi frekuensi skor prestasi belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Deskripsi Data Prestasi Belajar Matematika

Data	Prestasi Belajar Matematika
Mean	26,70
Median	21,00
Modus	21
Standar Deviasi	14,408
Minimum	10
Maksimum	69

Selanjutnya data skor presentase prestasi belajar matematika siswa dapat dilihat dalam tabel distribusi berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perolehan Prestasi Belajar Matematika

Interval	Prestasi belajar matematika		Kategori
	Frekuensi	persentase	
86 – 100	0	0 %	Sangat tinggi
71 – 85	0	0 %	Tinggi
56 – 70	3	6 %	Sedang
41 – 55	7	14 %	Rendah
0 – 40	40	80 %	Sangat rendah
Jumlah	50	100 %	

Berdasarkan tabel 6. di atas, menunjukkan bahwa terdapat 40 siswa (80% dari 50 siswa) berada dalam kategori sangat rendah, 7 siswa (14% dari 50 siswa) berada dalam kategori rendah, 3 siswa (6%) berada dalam kategori sangat rendah. Sedangkan untuk kategori tinggi dan sangat tinggi tidak ada.

2. Hasil analisis inferensial

a. Uji prasyarat

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 7. Uji Normalitas *Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Belajar Matematika

	<i>Unstandardizes Residual</i>
<i>Asymp.sig. (2-tailed)</i>	0,135

Berdasarkan tabel 7. di atas, diperoleh nilai sig. $0,135 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 8. Uji Normalitas Kemampuan Verbal terhadap Prestasi Belajar Matematika

	<i>Unstandardizes Residual</i>
<i>Asymp.sig. (2-tailed)</i>	0,200

Berdasarkan tabel 8. di atas, diperoleh nilai sig. $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 9. Uji Normalitas *Self Regulated Learning* dan Kemampuan Verbal terhadap Prestasi Belajar Matematika

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Asymp.sig. (2-tailed)</i>	0,200

Berdasarkan tabel 9. di atas, diperoleh nilai sig. $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Uji Linearitas *Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Belajar Matematika

	<i>Sig.</i>
Presrasi belajar matematika* Self regulated learning	Deviation from linearity 0,061

Berdasarkan tabel 10. diatas diperoleh nilai sig. $0,061 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *self regulated learning* (X1) terhadap prestasi belajar matematika (Y).

Tabel 11. Uji Linearitas Kemampuan Verbal terhadap Prestasi Belajar Matematika

	<i>Sig.</i>
Presrasi belajar matematika* Kemampuan verbal	Deviation from linearity 0,696

Berdasarkan tabel 11. diatas diperoleh nilai sig. $0,696 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel kemampuan verbal (X2) terhadap prestasi belajar matematika (Y).

Hasil uji heteroskedasitas data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. Uji Heteroskedasitas *Self Regulated Learning* dan Kemampuan Verbal terhadap Prestasi Belajar Matematika

Model	<i>Sig.</i>
<i>Self regulated learning</i>	0,112
Kemampuan verbal	0,479

Berdasarkan tabel 12. di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel self regulated learning (X₁) sebesar $0,112 > 0,05$, nilai signifikansi variabel kemampuan verbal (X₂) sebesar $0,479 > 0,05$, yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedasitas dalam model regresi.

Hasil uji multikolinearitas data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Uji Multikolinearitas *Self Regulated Learning* dan Kemampuan Verbal terhadap Prestasi Belajar Matematika

Model	Tolerance	VIF
<i>Self regulated learning</i>	0,738	1,536
Kemampuan verbal	0,738	1,536

Berdasarkan tabel 13. di atas, diperoleh nilai Tolerance dan VIF untuk variabel self regulated learning masing-masing sebesar $0,738 > 0,10$ dan $1,536 < 10$ dan nilai Tolerance

dan VIF untuk variabel kemampuan verbal masing-masing sebesar $42,0738 > 0,10$ dan $1,536 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

b. Uji Hipotesis

Hasil analisis regresi linear sederhana *self regulated learning* terhadap prestasi belajar matematika yang dilakukan dengan menggunakan uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana *Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Belajar Matematika

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-41,634	7,279	-5,720	0,000
<i>Self regulated learning</i>	1,152	0,121	9,521	0,000

Berdasarkan tabel 14. di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,521 dengan nilai sig 0,000. Karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $9,521 \geq 2,01174$ dan nilai sig. $0,000 \leq 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sendana.

Hasil analisis regresi linear sederhana kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika yang dilakukan dengan menggunakan uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Kemampuan Verbal terhadap Prestasi Belajar Matematika

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	2,229	5,547	0,402	0,690
Kemampuan verbal	1,402	0,087	4,638	0,000

Berdasarkan tabel 15. Di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,638 dengan nilai sig 0,000. Karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,638 \geq 2,01174$ dan nilai sig. $0,000 \leq 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sendana.

Hasil analisis regresi linear berganda *self regulated learning* dan kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Self Regulated Learning (X_1) dan Kemampuan Verbal (X_2) terhadap Prestasi Belajar Matematika

Model	F	Sig.
Regression	50,207	0,000

Berdasarkan tabel 16. di atas, hasil analisis regresi menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 50,270 dengan nilai sig sebesar 0,000. Karena nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $50,207 \geq 3,195$ dan nilai sig. $0,000 \leq 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara bersama *self regulated learning* dan

kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sendana.

Pembahasan

1. Pengaruh Self Regulated Learning (X_1) terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada variabel *self regulated learning* (X_1) terhadap prestasi belajar matematika (Y) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sendana. Dimana setiap peningkatan *self regulated learning* sebesar satu satuan akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar matematika sebesar 1,152 satuan. Kontribusi *self regulated learning* terhadap prestasi belajar matematika sebesar 65,4%. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang di kemukakan oleh Dahamis et al (2018) bahwa semakin tinggi *self regulated learning* siswa akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sholiha et al (2022) yang mengkaji tentang pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Masbaqik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Masbaqik.

Hasil penelitian ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakim et al (2022) yang mengkaji tentang pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTS Hidayatul Athfal. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nurfa & Quraisy (2021) yang mengkaji tentang pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa.

2. Pengaruh Kemampuan Verbal (X_2) terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada variabel kemampuan verbal (X_2) terhadap prestasi belajar matematika (Y) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 4 Sendana. Dimana setiap peningkatan kemampuan verbal sebesar satu satuan akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar matematika sebesar 0,403 satuan. Kontribusi kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika sebesar 30,9%. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rina et al (2022) menyatakan bahwa semakin baik kemampuan verbal yang dimiliki siswa, maka prestasi belajar matematika siswa semakin baik juga. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Malmiah & Papalia (2019) yang mengkaji pengaruh kemampuan verbal dan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP 12 Buru, juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Hasil penelitian ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kasmiasi et al (2022) yang mengkaji tentang pengaruh kemampuan verbal, kemampuan numerik dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan verbal berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Rustam (2015) yang mengkaji

tentang hubungan kemampuan verbal dan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar matematika siswa sekolah menengah pertama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika.

3. Pengaruh *Self Regulated Learning* (X_1) dan Kemampuan Verbal (X_2) terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada variabel *self regulated learning* (X_1) dan kemampuan verbal (X_2) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama *self regulated learning* dan kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 4 Sendana. Kontribusi *self regulated learning* dan kemampuan verbal secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika sebesar 68,1%. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Rauf et al (2020) bahwa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah *self regulated learning*. Selain itu Mubaroka & Sulistyanto (2019) menyatakan bahwa *self regulated learning* dan kemampuan verbal merupakan dua faktor yang penting untuk keberhasilan belajar siswa karena *self regulated learning* merupakan kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri tanpa bantuan orang lain, sedangkan kemampuan verbal merupakan kemampuan siswa untuk menggunakan bahasa secara efektif. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsi et al (2021) yang mengkaji tentang pengaruh *self regulated learning* dan kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Cilacap. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama antara *self regulated learning* dan kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning* dan kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sendana. Dari rumusan masalah yang diajukan, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. *Self regulated learning* berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sendana.
2. Kemampuan verbal berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sendana.
3. *Self regulated learning* dan kemampuan verbal berpengaruh secara bersama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 sendana.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, N. A. P. (2019). Pengaruh implementasi pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar matematika dengan kovariabel kemampuan numerik dan kemampuan verbal. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 72-87. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i1.12845>
- Sutiah. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Cenret.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan (Pendidikan kualitatif, kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Sholiha, T. A., Kurniati, N., Tyaningsih, R. Y., & Prayitno, S. (2022). Pengaruh self regulated learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMAN Masbaqik. *Jurnal ilmiah profesi Pendidikan*, 7(3), 1355-1362. DOI: <http://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.745>
- Hakim, M. L., Azizah, D., & Najibufahmi, M. (2022). Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTS Hidayatul Athfal. *Lebesgue: jurnal ilmiah pendidikan matematika, matematika dan istatistika*, 3(1), 200-205.
- Nurfa, K., & Quraisy, A. (2021). Pengaruh self regulated learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar. *Prosiding Seminar Pendidikan Matematika Universitas Mulawarma*, 1(1), 2830-3059.
[Online:https://psmk.kemendikbud.go.id/konten/4575/21-evaluasi-capaianpisa-2018](https://psmk.kemendikbud.go.id/konten/4575/21-evaluasi-capaianpisa-2018).
- Malmia, W., & Papalia, I. (2019). Pengaruh kemampuan verbal dan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar matematika sis akelas VIII SMP 12 Buru. *Jurnal JP3*, 9(1), 724-732.
- Kasmiati, Musa, H., & Quraisy, A. (2022). Pengaruh kemampuan verbal, kemampuan numerik dan kecemasan emosional terhadap hasil belajar matematika. *Indiktika. Jurnal: Inovasi Pendidikan matematika*, 5(1), 109- 117. DOI: [10.3185/indiktika.v5i1.7658](https://doi.org/10.3185/indiktika.v5i1.7658).
- Rustam. (2015). Hubungan kemampuan verbal dan penyesuaian terhadap prestasi belajar matematika siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan dan sains*, 22(1)
- Mubarokah, N. I. I., & Sulistyanto, A. (2019). Hubungan kemandirian belajar dan kemampuan verbal dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 22 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 1-12.
- Wahyuningsi, F., Ummah, R., & Istiqomah, N. (2021). Pengaruh self regulated learning dan kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Cilacap. *Jurnal Pendidikan matematika*, 13(1),1-12.